

**PENGARUH ROA, ROE, DAN EPS TERHADAP HARGA
SAHAM PADA PT HM SAMPOERNA TBK**

SKRIPSI



Oleh:

Vicky Meidiansyah

190910124

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2023**

**PENGARUH ROA, ROE, DAN EPS TERHADAP HARGA
SAHAM PADA PT HM SAMPOERNA TBK**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**



Oleh:

Vicky Meidiansyah

190910124

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2023**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Vicky Meidiansyah
NPM : 190910124
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Manajemen

Menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat dengan judul:

"Pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap Harga Saham pada PT HM Sampoerna Tbk"

Adalah hasil karya sendiri dan bukan "duplikasi" dari karya orang lain. Sepengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 30 Januari 2023



Vicky Meidiansyah
190910124

**PENGARUH ROA, ROE, DAN EPS TERHADAP HARGA
SAHAM PADA PT HM SAMPOERNA TBK**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**

Oleh :

**Vicky Meidiansyah
190910124**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal
Seperti tertera di bawah ini**

Batam, 30 Januari 2023



**Hikmah, S.E., M.Si.
Pembimbing**



ABSTRAK

Perusahaan rokok merupakan salah satu bidang industri yang cukup meningkat penghasilannya di Indonesia, sehingga hal ini juga akan diiringi dengan semakin rumitnya *Standard Operational Procedure* (SOP) yang akan dijalankan oleh perusahaan tersebut. Oleh sebab itu, investor harus mempertimbangkan *value* sebuah perusahaan dari berbagai aspek, contohnya seperti rasio keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *return on asset*, *return on equity*, dan *earnings per share* terhadap harga saham. Populasi dalam penelitian ini adalah PT HM Sampoerna Tbk tahun 2012-2021. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Data yang digunakan adalah data sekunder dan diolah dengan menggunakan program SPSS versi 26. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan uji hipotesis. Dalam uji asumsi klasik, uji ini dibagi menjadi beberapa metode yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, serta uji autokorelasi. Sedangkan dalam uji hipotesis, metodenya terdiri dari uji koefisien determinasi (*adjusted R²*), uji t, dan uji F. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *return on asset* dan *return on equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT HM Sampoerna Tbk. *Earning per share* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT HM Sampoerna Tbk. *Return on asset*, *return on equity*, dan *earnings per share* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham PT HM Sampoerna Tbk.

Kata Kunci: *return on asset*, *return on equity*, *earnings per share*, harga saham.

ABSTRACT

Cigarette companies are one of the industrial sectors whose income has increased considerably in Indonesia, so this will also be accompanied by increasingly complex Standard Operational Procedures (SOP) that will be carried out by these companies. Therefore, investors must consider the value of a company from various aspects, such as financial ratios. This research intend to examine the effect of return on assets, return on equity, and earnings per share on stock prices. The population in this study is PT HM Sampoerna Tbk in 2012-2021. This study used purposive sampling. The data used is secondary data and processed using SPSS version 26. The data analysis method used in this research is descriptive statistical analysis, classical assumption test, multiple regression analysis, and hypothesis testing. In the classic assumption test, this test is divided into several methods, namely the normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, and autocorrelation test. Whereas in hypothesis testing, the method consists of a coefficient of determination test (adjusted R^2), t test, and F test. The results of this study indicate that return on assets and return on equity has a significant effect on PT HM Sampoerna Tbk stock prices. Earning per share has no significant effect on PT HM Sampoerna Tbk stock prices. Simultaneously, return on assets, return on equity, and earnings per share affect PT HM Sampoerna Tbk stock prices.

Keywords: *earnings per share, return on assets, return on equity, stock price.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Manajemen Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.Si. selaku Rektor Universitas Putera Batam.
2. Bapak Dr. Michael Jibrael Rorong, S.T., M.I.Kom. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam.
3. Ibu Mauli Siagian, S.Kom., M.Si. selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Putera Batam.
4. Ibu Hikmah, S.E., M.Si. selaku Pembimbing Skripsi pada Program Studi Manajemen Universitas Putera Batam.
5. Bapak Asron Saputra, S.E., M.Si. selaku Pembimbing Akademik pada Program Studi Manajemen Universitas Putera Batam.
6. Dosen dan Staff Universitas Putera Batam.
7. Keluarga dan teman-teman peneliti.
8. Serta pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan selalu mencurahkan hidayah serta taufik-Nya, Amin.

Batam, 30 Januari 2023



Vicky Meidiansyah



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR RUMUS	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah.....	6
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat Penelitian.....	7
1.6.1 Teoritis.....	7
1.6.2 Praktis.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Kajian Teori.....	10
2.1.1 <i>Return on Asset (ROA)</i>	10
2.1.1.1 Pengertian <i>Return on Asset (ROA)</i>	10
2.1.1.2 Fungsi <i>Return on Asset (ROA)</i>	10
2.1.1.3 Indikator <i>Return on Asset (ROA)</i>	11
2.1.2 <i>Return on Equity (ROE)</i>	11
2.1.2.1 Pengertian <i>Return on Equity (ROE)</i>	11
2.1.2.2 Fungsi <i>Return on Equity (ROE)</i>	12
2.1.2.3 Indikator <i>Return on Equity (ROE)</i>	12
2.1.3 <i>Earnings per Share (EPS)</i>	13
2.1.3.1 Pengertian <i>Earnings per Share (EPS)</i>	13
2.1.3.2 Fungsi <i>Earnings per Share (EPS)</i>	13
2.1.3.3 Indikator <i>Earnings per Share (EPS)</i>	14
2.1.4 Harga Saham.....	14
2.1.4.1 Pengertian Harga Saham.....	14
2.1.4.2 Fungsi Harga Saham.....	15
2.1.4.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham.....	15
2.1.4.4 Indikator Harga Saham.....	15
2.2 Penelitian Terdahulu.....	15
2.3 Kerangka Pemikiran.....	18

2.3.1 Pengaruh <i>Return on Asset</i> (ROA) terhadap harga saham	18
2.3.2 Pengaruh <i>Return on Equity</i> (ROE) terhadap harga saham.....	19
2.3.3 Pengaruh <i>Earnings per Share</i> (EPS) terhadap harga saham	20
2.4 Hipotesis.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1 Jenis Penelitian.....	23
3.2 Sifat Penelitian	23
3.3 Lokasi dan Periode Penelitian.....	23
3.3.1 Lokasi Penelitian.....	23
3.3.2 Periode Penelitian.....	24
3.4 Populasi dan Sampel	24
3.4.1 Populasi.....	24
3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel.....	24
3.4.3 Teknik Sampling	25
3.5 Sumber Data.....	25
3.6 Metode Pengumpulan Data	25
3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	26
3.7.1 Variabel Independen	27
3.7.1.1 <i>Return on Asset</i> (ROA)	27
3.7.1.2 <i>Return on Equity</i> (ROE).....	27
3.7.1.3 <i>Earnings per Share</i> (EPS).....	27
3.7.2 Variabel Dependen.....	28
3.7.2.1 Harga Saham	28
3.8 Metode Analisis Data.....	28
3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif	28
3.8.2 Uji Asumsi Klasik.....	28
3.8.2.1 Uji Normalitas	29
3.8.2.2 Uji Multikolinearitas	29
3.8.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	29
3.8.2.4 Uji Autokorelasi	30
3.8.3 Analisis Regresi Berganda	30
3.9 Uji Hipotesis	31
3.9.1 Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>).....	31
3.9.2 Uji t	31
3.9.3 Uji F	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian	34
4.1.1. Sejarah Objek Penelitian	34
4.1.2. Logo Perusahaan	35
4.1.3. Visi dan Misi Objek Penelitian	35
4.1.3.1. Visi	35
4.1.3.2. Misi	35
4.2. Analisis Data	36

4.2.1. Statistik Deskriptif	36
4.2.2. Uji Asumsi Klasik.....	36
4.2.2.1. Uji Normalitas.....	36
4.2.2.2. Uji Multikolinearitas	37
4.2.2.3. Uji Heteroskedastisitas.....	38
4.2.2.4. Uji Autokorelasi.....	39
4.2.3. Uji Regresi Berganda	39
4.3. Pengujian Hipotesis.....	41
4.3.1. Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>).....	41
4.3.2. Uji t	42
4.3.3. Uji F	43
4.4. Pembahasan.....	44
4.4.1. Pengaruh <i>return on asset</i> terhadap harga saham.....	44
4.4.2. Pengaruh <i>return on equity</i> terhadap harga saham.....	44
4.4.3. Pengaruh <i>earnings per share</i> terhadap harga saham.....	45
4.4.4. Pengaruh <i>return on asset</i> , <i>return on equity</i> , dan <i>earnings per share</i> terhadap harga saham.....	45
4.5. Implikasi Hasil Penelitian	46
4.5.1. Implikasi Teoritis	46
4.5.2. Implikasi Praktis	46
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	48
5.1. Simpulan	48
5.2. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA	51

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pendukung Penelitian

Lampiran 2. Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian.....	20
Gambar 4.1 Logo PT HM Sampoerna Tbk	35

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data variabel ROA, ROE, EPS, dan Harga Saham.....	4
Tabel 3.1 Periode Penelitian.....	24
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	26
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	36
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas.....	37
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	37
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	38
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi.....	39
Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Berganda.....	40
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi	41
Tabel 4.8 Hasil Uji t	42
Tabel 4.9 Hasil Uji F	43

DAFTAR RUMUS

Rumus 2.1 ROA	11
Rumus 2.2 ROE	12
Rumus 2.3 EPS.....	14
Rumus 3.1 ROA	27
Rumus 3.2 ROE	27
Rumus 3.3 EPS	27



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertengahan tahun 2020 hingga akhir tahun 2021, *Covid-19* atau *Corona Virus* telah menyebar luas di Indonesia. Karna penyebaran virus ini terjadi sangat cepat di Indonesia, akhirnya pemerintah Indonesia semakin meningkatkan protokol kesehatan dengan cara jaga jarak dengan orang lain, dimana semua aktivitas yang biasa kita lakukan dilakukan secara daring (*online*) seperti kerja dari rumah (*work from home*) maupun sekolah melalui aplikasi *zoom meeting* dan sebagainya. Semakin meningkatnya penyebaran virus *Covid-19*, semakin tinggi pula ketakutan masyarakat Indonesia untuk beraktivitas di luar rumah. Dan hal ini berdampak pada ekonomi masyarakat Indonesia dari berbagai kalangan.

Dengan pengeluaran yang tinggi dan pemasukan yang rendah akibat dari penyebaran virus serta dengan banyaknya persentase masyarakat yang kehilangan pekerjaan pada saat virus *Covid-19* melanda, maka yang dilakukan masyarakat Indonesia adalah terus berinovasi untuk usaha yang sedang dilakukan, menekuni *hobby*, mempelajari hal baru dan mulai menekuninya. Dengan perkembangan teknologi saat ini, mulai banyak orang yang tertarik untuk menghasilkan uang secara *online* di masa pandemi ini. Salah satunya adalah mencoba untuk berinvestasi baik dalam bentuk reksa dana maupun saham. Tetapi, banyak investor yang tertarik untuk berinvestasi dalam bentuk saham tentu saja hal ini dikarenakan investor ingin memiliki keuntungan yang tinggi, dan saham ini menghasilkan keuntungan yang

lebih tinggi dimana hal ini berbanding lurus dengan tingkat resiko yang terjadi. Semakin tinggi keuntungan yang akan didapat maka semakin tinggi pula tingkat resiko yang akan terjadi, begitu juga sebaliknya.

Untuk meminimalisir terjadinya kerugian dan resiko yang akan terjadi, sebelum berinvestasi para investor maupun pemegang saham dapat memperhatikan laporan keuangan perusahaan yang akan mereka investasikan apakah laporan keuangan tersebut sehat atau tidak. Kita dapat mengetahui apakah perusahaan tersebut sehat atau tidak dengan melihat dari skala keuangan perusahaan seperti *return on asset*, *return on equity*, dan *earnings per share*. Harga saham juga tolak ukur dari kesuksesan pengelolaan perusahaan. Berdasarkan Dewi & Suwarno (2022), harga saham adalah harga yang dikeluarkan di bursa per lembar saham perusahaannya, dimana harga saham merupakan suatu hal yang harus ditentukan oleh investor yang ingin menanamkan modalnya hal ini dikarenakan hal tersebut merupakan penggambaran kinerja sebuah perusahaan. Dan penelitian ini memilih untuk meneliti perusahaan PT HM Sampoerna Tbk, dimana perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan rokok terkemuka di Indonesia.

Dewi (2022) menyatakan bahwa *return on asset* (ROA) dapat menjadi alat untuk mendeteksi apakah sebuah perusahaan mampu memperoleh keuntungan dengan menggunakan aset. *Return on asset* berguna untuk mengetahui bagaimana kapabilitas perusahaan untuk memperoleh keuntungan melalui mengelola aset tersebut. Besarnya *return on asset* sebuah perusahaan maka disimpulkan semakin tinggi pula laba bersih yang didapatkan oleh perusahaan tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh

Permatasari, Nurlaela, & Titisari (2019), Arifiani (2019), Suryasari & Artini (2020), Kumala & Wardayani (2021), dan Dewi & Suwarno (2022), menyatakan hasil sependapat yaitu *return on asset* memiliki pengaruh positif terhadap harga saham.

Menurut Dewi (2022), *return on equity* (ROE) mampu memberikan gambaran bagaimana perusahaan dalam menghasilkan keuntungan berdasarkan saham tertentu. *Return on equity* digunakan untuk mengetahui bagaimana kemampuan perusahaan dalam menggunakan ekuitas agar dapat menghasilkan keuntungan yang maksimal. Besarnya persentase *return on equity* sebuah industri dapat disimpulkan meningkat pula tingkat pengembalian investasi. Penelitian yang dilakukan oleh Ambarwati, Enas, & Lestari (2019), Ani, Trianasari, & Cipta (2019), dan Ekawati & Yuniati (2020), menunjukkan hasil sejalan yaitu variabel *return on equity* berpengaruh positif terhadap harga saham.

Dewi (2022) menyatakan bahwa *earnings per share* (EPS) menjabarkan total keuntungan yang didapat per saham. *Earnings per share* digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan manajemen dalam sebuah perusahaan. Semakin besar *earnings per share* pada perusahaan, dapat disimpulkan tinggi pula laba yang dihasilkan dari lembar saham yang dimiliki. Penelitian yang dilakukan oleh Efendi & Ngatno (2018), Permatasari, Nurlaela, & Titisari (2019), Dini, Jingga, & Wijaya (2020) dan Dewi & Suwarno (2022) menunjukkan hasil sejalan yaitu variabel *earnings per share* berpengaruh positif terhadap harga saham.

Berdasarkan uraian di atas, berikut merupakan data variabel *return on asset*, *return on equity*, dan *earnings per share* yang mempengaruhi harga saham pada PT. HM Sampoerna Tbk. sebagai berikut:

Tabel 1.1 Data variabel ROA, ROE, EPS, dan Harga Saham pada PT HM Sampoerna Tbk.

No.	Tahun Penelitian	ROA	ROE	EPS	Harga Saham
1.	2012	37.89%	74.73%	2,269	2,257.22
2.	2013	39.48%	76.43%	2,468	2,351.43
3.	2014	35.87%	75.43%	2,323	2,586.95
4.	2015	27.26%	32.37%	2,326	3,760
5.	2016	30.02%	37.34%	110	3,830
6.	2017	29.37%	37.14%	109	4,730
7.	2018	29.05%	38.29%	116	3,710
8.	2019	26.96%	38.46%	118	2,100
9.	2020	17.28%	28.38%	74	1,505
10.	2021	13.44%	24.45%	61	965

Sumber: www.idx.com, 2022

Standar Operasional Prosedur (SOP) digunakan sebagai acuan dalam menjalankan tahapan serta proses dalam kegiatan manufaktur. Adapun tahapannya dalam penelitian ini seperti mengetahui pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Earnings per Share* (EPS) terhadap harga saham perusahaan PT HM Sampoerna Tbk sangat penting. Sehingga hal ini menarik perhatian penulis untuk meneliti penelitian berjudul “Pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Earnings per Share* (EPS) terhadap Harga Saham pada PT HM Sampoerna Tbk.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, adapun beberapa masalah yang ditemukan yaitu sebagai berikut:

1. *Return on asset* mengalami fluktuasi setiap tahunnya dan hal ini menunjukkan bahwa kurang optimalnya perusahaan dalam mengelola aset yang dimiliki.
2. *Return on equity* mengalami fluktuasi, dimana hal ini menunjukkan bahwa masih kurang efektifnya kinerja yang dilakukan oleh perusahaan serta belum efektif untuk meningkatkan kemakmuran pemegang saham.
3. *Earnings per share* yang dihasilkan tidak stabil dan terus menurun setiap tahunnya, hal ini mencerminkan bahwa kurang efektifnya perusahaan dalam mencetak laba bagi pemegang saham maupun investor.
4. Harga saham PT HM Sampoerna Tbk. pada tahun 2012-2021 mengalami fluktuasi. Hal ini dapat dilihat dari harga saham 2016 yang turun sangat drastis dan harga saham 2017 yang sangat melonjak naik, selain itu hal ini juga menunjukkan bahwa keuangan perusahaan ini tidak stabil.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijabarkan, maka penelitian ini dibatasi pada *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), *earnings per share* (EPS), dan harga saham pada PT HM Sampoerna Tbk.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah *return on asset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham PT HM Sampoerna Tbk?
2. Apakah *return on equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham PT HM Sampoerna Tbk?
3. Apakah *earnings per share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham PT HM Sampoerna Tbk?
4. Apakah *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), dan *earnings per share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham PT HM Sampoerna Tbk?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Menganalisis dampak *return on asset* (ROA) terhadap harga saham PT HM Sampoerna Tbk.
2. Menganalisis dampak *return on equity* (ROE) terhadap harga saham PT HM Sampoerna Tbk.
3. Menganalisis dampak *earnings per share* (EPS) terhadap harga saham PT HM Sampoerna Tbk.

4. Menjabarkan dampak *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), dan *earnings per share* (EPS) terhadap harga saham PT HM Sampoerna Tbk.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.6.1 Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan, bahan evaluasi dan dapat menjadi pertimbangan serta referensi untuk penelitian yang akan datang.

1.6.2 Praktis

1. Bagi Universitas Putera Batam

Untuk menambahkan saran dan masukan yang berguna untuk akademik Universitas Putera Batam.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam memutuskan sebuah dekrit untuk berinvestasi, dimana ada beberapa faktor yang dapat diperhatikan yang dapat mempengaruhi harga saham, seperti *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), dan *earnings per share* (EPS).

3. Bagi Peneliti

Untuk mendorong peneliti agar dapat berpikir kritis akan masalah yang dihadapi, agar peneliti dapat referensi baru untuk mengetahui faktor-faktor

apa saja yang harus diperhatikan ketika ingin berinvestasi saham, serta dapat mengaplikasikan ilmu yang dipelajari selama ini.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti selanjutnya mengenai variabel yang berkaitan serta dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai variabel yang berkaitan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 *Return on Asset* (ROA)

2.1.1.1 Pengertian *Return on Asset* (ROA)

Return on asset merupakan salah satu alat yang dapat menunjukkan kapabilitas perusahaan dalam memperoleh keuntungan (Siregar & Farisi, 2018). Rasio ini merupakan rasio yang terpenting di antara rasio profitabilitas yang lainnya (Amalya, 2018). *Return on asset* digunakan untuk mengetahui berapa imbalan yang didapat oleh manajemen dalam mengelola aset yang dipunyai (Suryasari & Artini, 2020).

Berdasarkan penjelasan di atas maka pengertian *return on asset* yaitu rasio yang mencerminkan kapasitas perusahaan untuk memperoleh keuntungan dengan memaksimalkan penggunaan aset. Meningkatnya *return on asset* dapat disimpulkan bahwa banyak laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Dapat dikatakan bahwa ketika *return on asset* mengalami peningkatan maka semakin efektif pula perusahaan dalam memberikan pengembalian kepada investor.

2.1.1.2 Fungsi *Return on Asset* (ROA)

Dewi (2022) menyatakan bahwa *return on asset* dapat memberi gambaran bagaimana operasional perusahaan dalam memaksimalkan keuntungan dengan aset yang ada. Rasio ini dapat digunakan untuk mengetahui tingkat pengembalian investasi yang dilakukan dengan mengelola aset yang dipunyai (Ani *et al*, 2019).

Return on asset dapat dijadikan sebagai alat evaluasi bagi manajemen apakah sudah mendapat imbalan yang setara dengan aset yang ditanamkan atau tidak (Ekawati & Yuniati, 2020). *Return on asset* bertujuan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan total aset yang dimiliki oleh sebuah perusahaan.

2.1.1.3 Indikator *Return on Asset* (ROA)

Adapun indikator dari *return on asset* (ROA) adalah sebagai berikut:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Earnings After Tax}}{\text{Total Assets}} \times 100\% \quad \textbf{Rumus 2.1 ROA}$$

Sumber: Amalya, 2018

2.1.2 *Return on Equity* (ROE)

2.1.2.1 Pengertian *Return on Equity* (ROE)

Return on equity dianggap sebagai representasi dari kekayaan pemegang saham atau nilai perusahaan (Amalya, 2018). *Return on equity* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham, bagi saham biasa maupun saham preferen (Rahmadewi & Abudanti, 2018). Menurut Dewi (2022), dalam menghasilkan laba berdasarkan saham terpilih *return on equity* dapat menjabarkan apakah perusahaan tersebut mampu atau tidak.

Berdasarkan penjelasan di atas maka pengertian *return on equity* yaitu cerminan kapabilitas perusahaan untuk memperoleh profit berupa memaksimalkan penggunaan

ekuitas dimiliki. Besarnya persentase *return on equity* hal ini menunjukkan efisiensi yang dilakukan oleh perusahaan kepada investor. Semakin tinggi rasio ini dihasilkan maka akan semakin tinggi pula tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan dan hal ini juga akan menarik investor lain untuk berinvestasi.

2.1.2.2 Fungsi *Return on Equity* (ROE)

Rahmadewi & Abundanti (2018), menyatakan bahwa *return on equity* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham, bagi saham biasa maupun saham preferen. *Return on equity* berguna untuk mengetahui kapasitas perusahaan menghasilkan keuntungan dengan berbekalkan ekuitas yang dimiliki (Ekawati & Yuniati, 2020). *Return on equity* bertujuan menunjukkan kapabilitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan menggunakan total ekuitas yang dimiliki perusahaan.

2.1.2.3 Indikator *Return on Equity* (ROE)

Adapun indikator dari *return on equity* (ROE) adalah sebagai berikut:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Earnings After Tax}}{\text{Total Equity}} \times 100\% \quad \text{Rumus 2.2 ROE}$$

Sumber: Amalya, 2018

2.1.3 Earnings per Share (EPS)

2.1.3.1 Pengertian *Earnings per Share* (EPS)

Siregar & Farisi (2018) menyatakan bahwa *earnings per share* menjelaskan besaran keuntungan yang didapat investor ketika memiliki sebuah saham. Informasi *earnings per share* suatu perusahaan menjabarkan besarnya keuntungan perusahaan yang siap dibagikan pada seluruh pemegang saham perusahaan (Efendi & Ngatno, 2018). Rasio yang menjabarkan besarnya profit per lembar saham yang diperoleh investor adalah *earnings per share* (Ekawati & Yuniati, 2020).

Pengertian *earnings per share* yang dapat disimpulkan dari penjelasan di atas adalah bahwa rasio ini merupakan rasio yang menunjukkan besarnya keuntungan yang didapat oleh pemegang saham atas investasi yang dilakukan. Jika *earnings per share* meningkat akan tinggi pula keinginan investor untuk berinvestasi karena hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik ke depannya.

2.1.3.2 Fungsi *Earnings per Share* (EPS)

Kenaikan ataupun penurunan yang terjadi pada *earnings per share* merupakan salah satu ukuran penting untuk mengetahui efektifitas perusahaan (Rahmadewi & Abundanti, 2018). *Earnings per share* juga bertujuan mengevaluasi kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Dengan kata lain, jika terjadi peningkatan pada *earnings per share* maka hal ini juga meningkatkan kemakmuran bagi investor.

2.1.3.3 Indikator *Earnings per Share* (EPS)

Adapun indikator dari *earnings per shares* (EPS) adalah:

$$\text{Earnings per Share} = \frac{\text{Earnings After Tax}}{\text{Stock Shareholders}} \quad \text{Rumus 2.3 EPS}$$

Sumber: Dewi, 2022

2.1.4 Harga Saham

2.1.4.1 Pengertian Harga Saham

Menurut Siregar, Q. R. & Farisi, S. (2018), saham adalah tanda bukti pengembalian bagian atau peserta dalam perseroan terbatas, bagi yang bersangkutan, yang diterima dari hasil penjualan sahamnya akan tetapi tertanam di dalam perusahaan tersebut selama hidupnya, meskipun bagi pemegang saham sendiri bukanlah merupakan peranan permanen, karena setiap waktu pemegang saham dapat menjual sahamnya. Ambarwati *et al.* (2019) menyatakan bahwa harga saham selalu mengalami perubahan setiap harinya bahkan setiap detik. Semakin tinggi harga pasar saham suatu perusahaan, maka investor tertarik menjual sahamnya (Ekawati & Yuniati, 2020).

Berdasarkan penjelasan yang dijabarkan maka pengertian harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa dengan nominal harga yang ditentukan oleh pelaku pasar itu sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya harga saham dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran oleh pelaku pasar itu sendiri.

2.1.4.2 Fungsi Harga Saham

Harga saham bertujuan untuk menunjukkan nilai dari sebuah perusahaan (Ekawati & Yuniati, 2020). Berdasarkan pemaparan yang sudah dijabarkan dapat dikatakan bahwa harga saham dapat menjadi indikator keberhasilan sebuah perusahaan di pasar modal dengan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal yang sudah dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran saham. Semakin tinggi permintaan saham, maka semakin tinggi pula harga saham tersebut begitu juga sebaliknya.

2.1.4.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Ada beberapa sudut pandang yang dapat mempengaruhi harga saham, seperti aspek mikro maupun makro. Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham yaitu tingkat bunga umum domestik, tingkat inflasi, peraturan perpajakan, kebijakan pemerintah dan kurs valuta asing (Siregar & Farisi, 2018).

2.1.4.4 Indikator Harga Saham

Yang paling akurat dibanding dengan harga saham yang lain adalah *closing price*. Hal ini dikarenakan *closing price* merupakan harga penutupan sebelum pasar uang tutup hari itu. Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah *closing price*.

2.2 Penelitian Terdahulu

Berdasarkan dari hasil penelitian terdahulu, telah banyak penelitian yang membahas variabel apa saja yang mungkin memiliki pengaruh pada harga saham, namun penelitian-penelitian tersebut memiliki hasil yang beragam.

1. Amalya (2018) melakukan penelitian yang berjudul pengaruh ROA, ROE, NPM dan DER terhadap harga saham. Sehingga menghasilkan bahwa ROA, ROE, NPM dan DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.
2. Efendi & Ngatno (2018) melakukan penelitian yang berjudul pengaruh ROA terhadap harga saham dengan EPS sebagai intervening. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa ROA dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham, ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dan EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
3. Hikmah (2018) melakukan penelitian yang berjudul pengaruh rasio profitabilitas terhadap harga saham. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa ROE dan EPS berpengaruh positif terhadap harga saham, ROA berpengaruh negatif terhadap harga saham, dan secara simultan ROA, ROE, dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
4. Rahmadewi & Abundanti (2018) melakukan penelitian yang berjudul pengaruh EPS, PER, CR, dan ROE terhadap harga saham. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa PER berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham dan EPS, CR, dan ROE berpengaruh negatif terhadap harga saham.
5. Siregar & Farisi (2018) melakukan penelitian yang berjudul pengaruh ROA dan EPS terhadap harga saham. Hasil menunjukkan bahwa ROA dan EPS tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

6. Permatasari *et al.* (2019) melakukan penelitian yang berjudul pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap harga saham. Dihasilkan variabel ROA, ROE, dan EPS memiliki dampak signifikan terhadap harga saham.
7. Ambarwati *et al.* (2019) melakukan penelitian yang berjudul pengaruh NPM dan ROE terhadap harga saham. Hasil menunjukkan bahwa NPM memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham sedangkan ROE memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham.
8. Ani *et al.* (2019) melakukan penelitian yang berjudul pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap harga saham. Hasil menyatakan bahwa ROA memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham, ROE memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham, dan EPS memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham.
9. Dini & Wijaya (2020) melakukan penelitian yang berjudul faktor-faktor yang memengaruhi harga saham. Hasilnya ialah EPS, TATO, dan PER berdampak positif signifikan terhadap harga saham dan CR tidak berdampak terhadap harga saham.
10. Suryasari & Artini (2020) melakukan penelitian yang berjudul pengaruh TATO, CR, ROA, dan PER terhadap harga saham. Hasilnya ialah TAT dan CR tidak berdampak pada harga saham sedangkan ROA dan PER memiliki pengaruh positif signifikan pada harga saham.
11. Ekawati & Yuniati (2020) mengerjakan penelitian yang berjudul pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap harga saham. Hasil menunjukkan ROA

memiliki pengaruh negatif serta signifikan terhadap harga saham, ROE memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap harga saham, sedangkan untuk EPS tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

12. Kumala & Wardayani (2021) mengerjakan penelitian bertajuk pengaruh ROA dan ROE terhadap harga saham. Hasilnya adalah ROA memiliki dampak signifikan pada harga saham sedangkan ROE tidak berdampak signifikan pada harga saham.

13. Dewi & Suwarno (2022) mengerjakan penelitian yang berjudul pengaruh ROA, ROE, EPS, dan DER terhadap harga saham. Hasilnya adalah ROA, EPS, dan DER memiliki pengaruh positif terhadap harga saham sedangkan ROE berdampak negatif terhadap harga saham.

2.3 Kerangka Pemikiran

2.3.1 Pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap harga saham

Siregar & Farisi (2018) menyatakan bahwa *return on asset* merupakan salah satu rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. *Return on asset* merupakan rasio yang mencerminkan kinerja perusahaan untuk memperoleh laba dengan cara memaksimalkan penggunaan aset perusahaan. Untuk menaksir tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan melalui pengelolaan aset, rasio ini dapat dijadikan tolak ukur (Ani *et al*, 2019). Ketika persentase *return on asset* besar maka hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dalam mengolah aset untuk memaksimalkan profit efektif, sehingga hal tersebut dapat lebih

meyakinkan investor untuk menanam modalnya di perusahaan tersebut. Ketika banyak investor yang berpikir sebuah perusahaan memiliki prospek yang baik maka harga saham perusahaan tersebut akan melonjak mengikuti perubahan yang terjadi pada pasar bursa efek tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan meningkatnya *return on asset* maka hal tersebut biasanya pasti akan disertai dengan melambungnya harga saham perusahaan tersebut dan memberikan pengaruh positif terhadap harga saham.

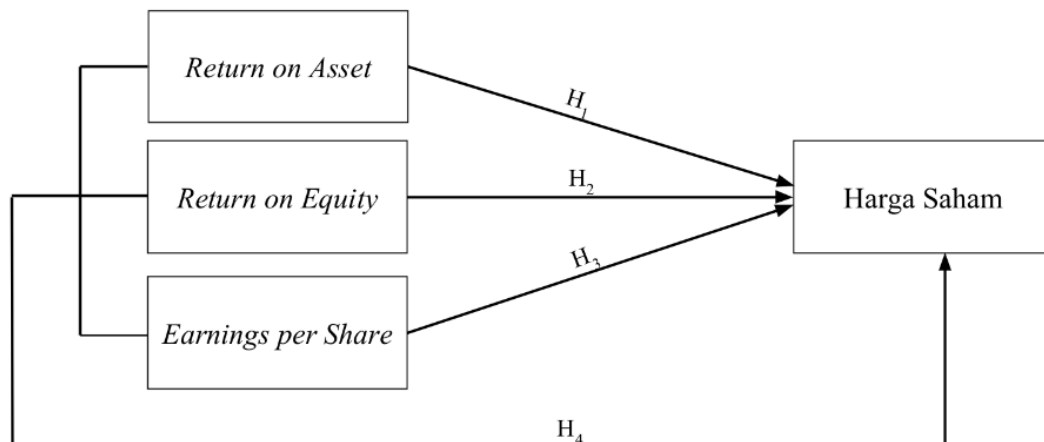
2.3.2 Pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham

Return on equity dianggap sebagai cerminan dari nilai perusahaan atau kekayaan pemegang saham (Amalya, 2018). Tingkat kepercayaan investor akan meningkat terhadap perusahaan ketika mereka mengetahui bahwa rasio ini memiliki nilai yang tinggi sehingga hal ini juga akan menarik investor lain untuk berinvestasi pada perusahaan. Laba yang dihasilkan dari ekuitas yang diinvestasikan pemegang saham dapat disebut sebagai alat ukur persentase *return on equity* sebuah perusahaan (Ekawati & Yuniati, 2020). *Return on Equity* yang tinggi mencerminkan meningkatnya tingkat pengembalian bagi pemegang saham sehingga memikat investor untuk menanam saham di perusahaan yang bersangkutan dan hal ini membuat investor berpikir bahwa perusahaan memiliki kinerja yang bagus, harga saham perusahaan tersebut akibatnya akan meningkat sehingga ketika *return on equity* meningkat maka dapat memberikan pengaruh positif terhadap harga saham.

2.3.3 Pengaruh *Earnings per Share* (EPS) terhadap harga saham

Siregar & Farisi (2018) menyatakan bahwa *earnings per share* menggambarkan besarnya keuntungan yang akan didapat pemegang saham atas saham yang dimiliki. Peningkatan pada *earnings per share* akan menjadi dorongan untuk investor agar menambah investasi yang telah dilakukan (Rahmadewi & Abundanti, 2018). Dengan banyaknya investor yang berminat untuk memiliki saham tersebut karena keuntungan yang tinggi, hal ini akan menyebabkan tingginya permintaan pada saham tersebut dimana mengindikasikan terjadinya peningkatan pada harga saham perusahaan tersebut.

Adapun kerangka penelitian yang dihasilkan adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Penelitian

2.4 Hipotesis

Bersumber pada kerangka penelitian yang telah dilakukan, beberapa hipotesis yang dapat diajukan adalah:

H₁: *Return on Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT HM Sampoerna Tbk.

H₂: *Return on Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT HM Sampoerna Tbk.

H₃: *Earnings per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT HM Sampoerna Tbk.

H₄: *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Earnings per Share* (EPS) berpengaruh positif terhadap harga saham PT HM Sampoerna Tbk.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sugiyono (2018:13) menyebutkan penelitian kuantitatif digunakan dengan cara meneliti sampel tertentu dari sebuah populasi dengan analisis data kuantitatif.

3.2 Sifat Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian replikasi. Karena dilakukan dengan menggunakan alat analisis serta variabel yang mirip dengan penelitian yang dilakukan oleh Kumala, R. & Wardayani (2021). Perbedaannya adalah objek yang diteliti dan adanya penambahan variabel dalam penelitian ini.

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia Cabang Kepulauan Riau yang berlokasi di Komplek Mahkota Raya Blok A No.11, Batam Center, Kota Batam.

3.3.2 Periode Penelitian

Tabel 3.1 Periode Penelitian

No.	Kegiatan	Jadwal Pelaksanaan					
		2022				2023	
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1.	Penginputan Judul Penelitian						
2.	Latar Belakang						
3.	Tinjauan Pustaka						
4.	Metode Penelitian						
5.	Pengumpulan Data						
6.	Pengolahan Data						
7.	Kesimpulan						
8.	Pengumpulan Hasil Penelitian						

Sumber: Peneliti, 2022

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi yang digunakan adalah PT HM Sampoerna Tbk. Periode populasi yang digunakan adalah 2012-2021.

3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Kualifikasi pengambilan sampel disajikan sebagai berikut:

- a. PT HM Sampoerna Tbk. yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2012-2021 dan menyediakan semua data yang dibutuhkan mengenai variabel-variabel penelitian.
- b. PT HM Sampoerna Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2021.

3.4.3 Teknik Sampling

Teknik yang digunakan untuk penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Dalam menentukan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018:138). Berdasarkan kriteria yang dijelaskan, maka peneliti menjadikan PT HM Sampoerna Tbk. sebagai objek penelitian.

3.5 Sumber Data

Penelitian ini bersumber dari sumber sekunder, dimana sumber sekunder merupakan data yang didapat dari publikasi oleh perusahaan melalui data dari dokumen yang tersimpan. Selain data perusahaan, penelitian ini juga memiliki sumber data lain seperti jurnal terdahulu yang berkaitan dengan variabel penelitian ini maupun buku yang bersangkutan.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan metode dokumentasi. Pengumpulan data penelitian ini diambil dari:

1. Data keuangan, dimana data ini diambil dari data laporan keuangan tahunan perusahaan PT HM Sampoerna Tbk.
2. Studi pustaka, dimana studi pustaka ini merupakan data literatur yang berhubungan dengan topik penelitian ini.

3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan variabel *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), *earnings per share* (EPS) sebagai variabel independen sedangkan harga saham sebagai variabel dependen.

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1.	<i>Return on Asset</i>	<i>Return on asset</i> merupakan salah satu rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.	$\frac{\text{Earnings After Tax}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$	Rasio
2.	<i>Return on Equity</i>	<i>Return on equity</i> menggambarkan kapasitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan berdasarkan saham dimiliki.	$\frac{\text{Earnings After Tax}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$	Rasio
3.	<i>Earnings per Share</i>	<i>Earnings per share</i> merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan yang diperoleh investor per lembar saham.	$\frac{\text{Earnings After Tax}}{\text{Stock Shareholders}}$	Rasio
4.	Harga Saham	Saham adalah tanda bukti pengembalian bagian atau peserta dalam perseroan terbatas.	<i>Closing Price</i>	Rasio

Sumber: Peneliti, 2022

3.7.1 Variabel Independen

3.7.1.1 Return on Asset (ROA)

Dewi (2022) menyatakan bahwa *return on asset* (ROA) menjabarkan persentase keuntungan yang didapat dari mengelola aset yang dimiliki. Adapun rumus umum return on asset (ROA) yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Earnings After Tax}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Rumus 3.1 ROA

Sumber: Amalya, 2018

3.7.1.2 Return on Equity (ROE)

Menurut Dewi (2022), *return on equity* (ROE) menjelaskan besaran nilai keuntungan yang didapat dari pengelolaan saham dimiliki. Adapun rumus umum return on equity (ROE) yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Earnings After Tax}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Rumus 3.2 ROE

Sumber: Amalya, 2018

3.7.1.3 Earnings per Share (EPS)

Dewi (2022) menyatakan bahwa *earnings per share* (EPS) mencerminkan keuntungan yang didapat per lembar saham. Adapun rumus umum earnings per share (EPS) yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Earnings per Share} = \frac{\text{Earnings After Tax}}{\text{Stock Shareholders}}$$

Rumus 3.3 EPS

Sumber: Amalya, 2018

3.7.2 Variabel Dependen

3.7.2.1 Harga Saham

Harga saham adalah harga per lembar saham yang dikeluarkan oleh bursa dan merupakan faktor penting yang harus ditentukan terlebih dahulu oleh investor, hal ini dikarenakan harga lembar saham merupakan cerminan kinerja dari sebuah perusahaan yang akan diinvestasikan oleh investor (Dewi, 2022). Pada penelitian ini harga saham yang digunakan ialah *closing price*.

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Ghozali (2018:19) menyatakan bahwa statistik deskriptif dapat menjabarkan secara jelas atau mendeskripsikan nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness. Analisis statistik deskriptif ini berguna untuk memberi gambaran nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), standar deviasi, maksimum dan minimum variabel penelitian ini.

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Tujuan pengujian asumsi klasik yaitu untuk menentukan ketepatan model. Hasil data yang diolah akan benar-benar menggambarkan tujuan penelitian dan mencocokkan model prediksi ke dalam model yang dimasukkan dalam serangkaian data. Uji asumsi klasik yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

3.8.2.1 Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan dependen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki data normal atau mendekati normal. Pengujian ini menggunakan Kolmogorov Smirnov Test atau uji non-parametrik Kolmogorov Smirnov (K-S). Uji K-S dapat dilihat dari nilai Asymp-Sig, apabila probabilitas $> 0,05$ maka data yang dihasilkan berdistribusi normal, sedangkan apabila probabilitas $< 0,05$ dapat dikatakan bahwa data yang dihasilkan tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2018:161).

3.8.2.2 Uji Multikolinearitas

Tujuan uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Gejala multikolinearitas dapat terlihat dari *tolerance value* atau nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Batas *tolerance value* adalah 0,1 dan batas VIF adalah 10. Jika *tolerance value* $< 0,1$ atau VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas, tetapi jika *tolerance value* $> 0,1$ atau VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2018:107).

3.8.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Tujuan uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Pengujian ini mengkaji terjadi tidaknya heteroskedastisitas dengan menggunakan uji Glejser.

Model regresi yang baik adalah homokedastisitas, dimana yang dimaksud dari homokedastisitas yaitu data yang dihasilkan tidak membentuk pola tertentu dan tersebar di atas dan di bawah 0. Jika $\text{sig} > 0,05$ maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas (Ghozali, 2018:120).

3.8.2.4 Uji Autokorelasi

Tujuan uji autokorelasi adalah untuk menguji apakah model regresi memiliki korelasi antara kesalahan pengganggu periode t dengan kesalahan pengganggu periode $t-1$. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi autokorelasi. Jika $\text{sig} < 0,05$ maka terdapat gejala autokorelasi, sedangkan jika $\text{sig} > 0,05$ maka tidak terdapat gejala autokorelasi (Ghozali, 2018:111).

3.8.3 Analisis Regresi Berganda

Uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah metode regresi linear berganda (*multiple linear regression method*). Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:95). Metode regresi linear berganda berguna untuk melacak variabel independen pada variabel dependen.

Maksud dari penelitian ini guna menguji pengaruh aspek *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), dan *earnings per share* (EPS) terhadap harga saham pada PT HM Sampoerna Tbk. Persamaan pada penelitian ini digambarkan dalam bentuk sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y	: Harga Saham
α	: Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$: Koefisien regresi
X_1	: <i>Return on Asset</i> (ROA)
X_2	: <i>Return on Equity</i> (ROE)
X_3	: <i>Earnings per Share</i> (EPS)
e	: Standar <i>error</i>

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Untuk mengetahui kapasitas variabel bebas dalam menjelaskan variasi pada variabel terikat uji ini dapat dilakukan. Koefisien determinasi berkisaran dari nol sampai dengan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Apabila *adjusted R²* mendekati 1, hal tersebut menyatakan kuatnya pengaruh variabel independen terhadap dependen. Apabila *adjusted R²* semakin kecil dan mendekati 0, maka rendah dampak independen terhadap dependen (Ghozali, 2018:179).

3.9.2 Uji t

Ghozali (2018:179) menyatakan uji t bertujuan untuk mendeteksi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individu. Uji t menguraikan pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Ketentuan uji t yaitu ketika nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima sehingga variabel independen berpengaruh terhadap variabel

dependen, tetapi jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak sehingga variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.9.3 Uji F

Ghozali (2018:179) menyatakan bahwa uji F bertujuan untuk membuktikan pengaruh variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen. Uji ini dapat dilihat dari nilai F dan signifikansi. Semakin rendah nilai signifikansi yang dihasilkan maka model penelitian ini memiliki kemungkinan kesalahan yang rendah. Kriteria uji F yaitu apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka model penelitian layak.

